

Nama : Anang Prasetyo

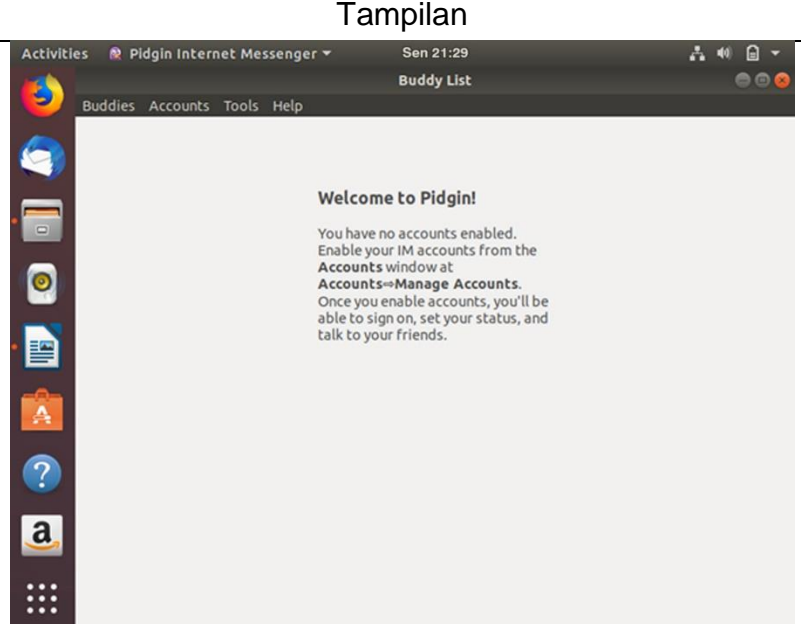
Nim : L200180063

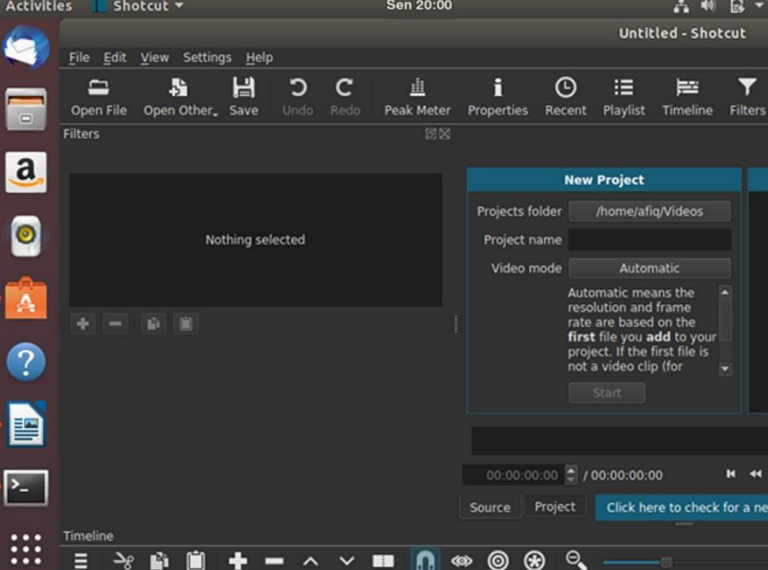
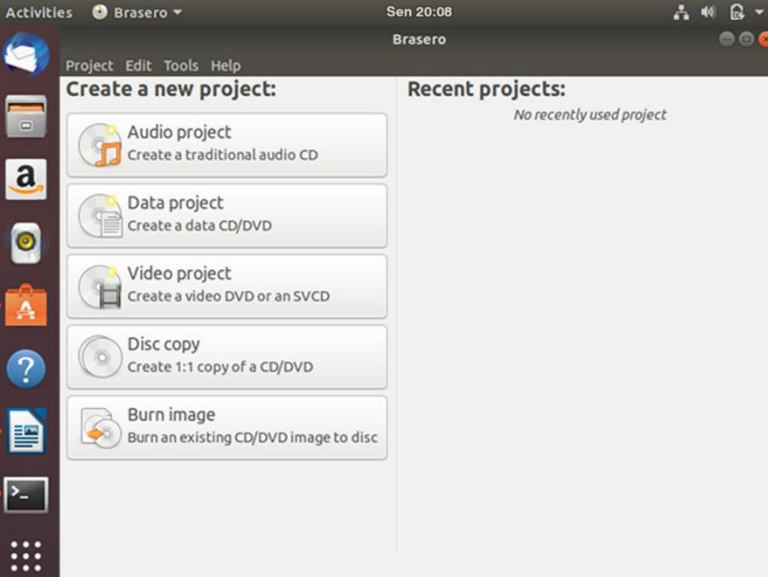
Kelas : B

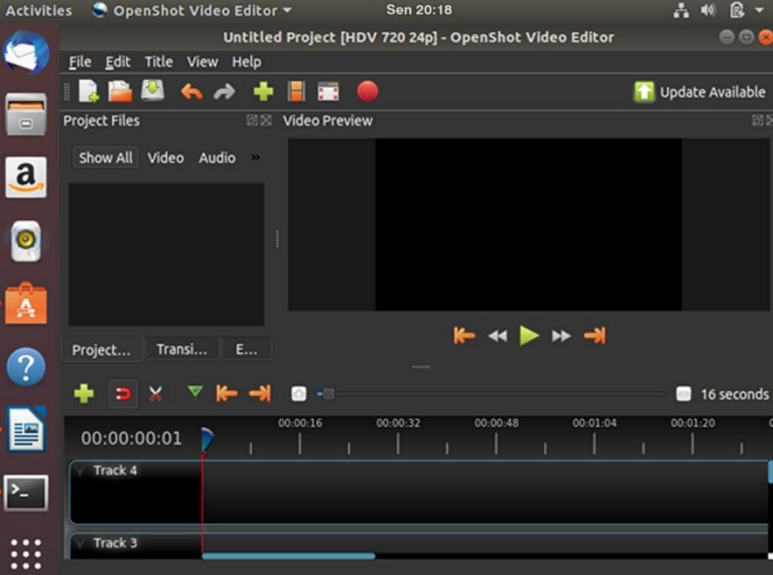
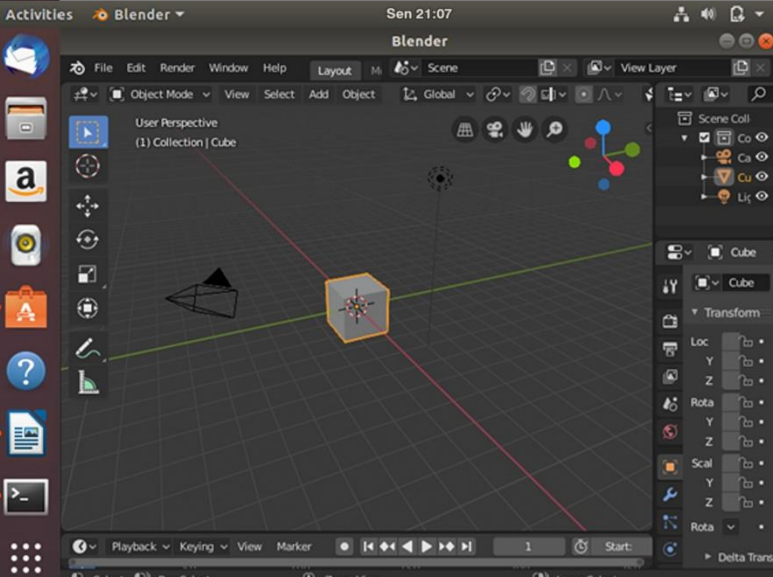
MODUL 6

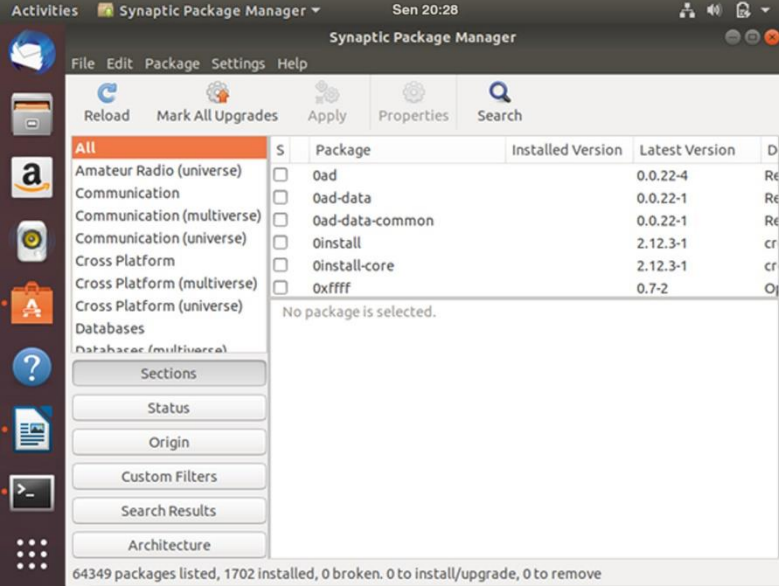
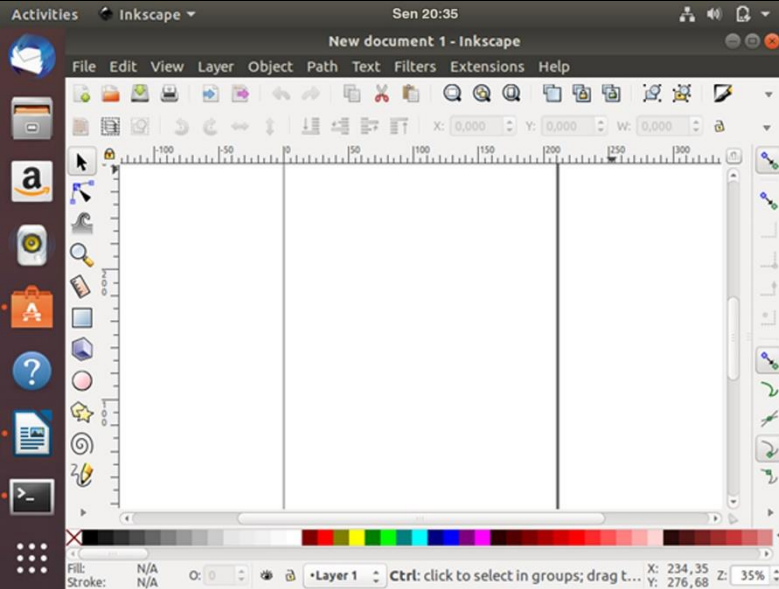
Tugas


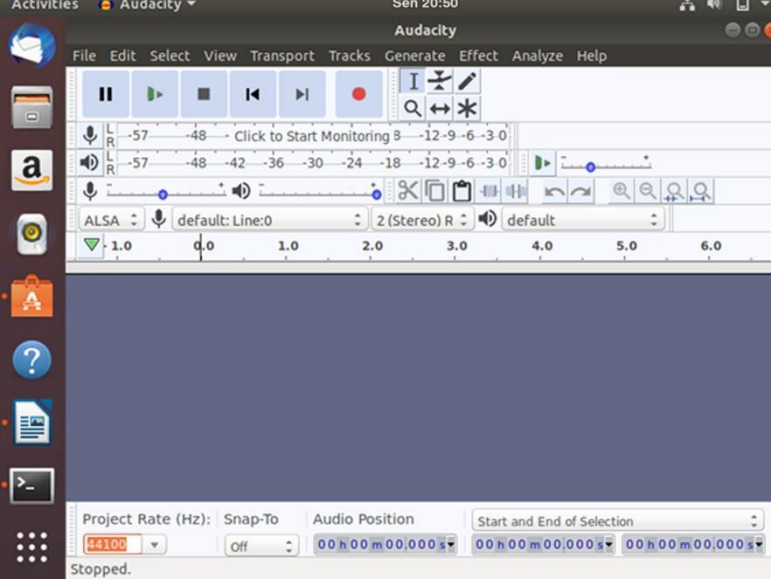
Menggunakan laptop masing-masing instalkan 10 aplikasi yang berbeda pada linux, dan sebutkan fungsinya.

No	Aplikasi	Tampilan	Fungsi
1.	Pidgin IM		Digunakan untuk mengatur dan merapikan akun-akun pesan instan atau IM dengan satu interface. Pidgin adalah perangkat lunak IM yang gratis dan open source. Sebelum memulai Pidgin, Anda harus mempunyai akun pesan instan yang akan Anda daftarkan untuk akun Pidgin Anda.

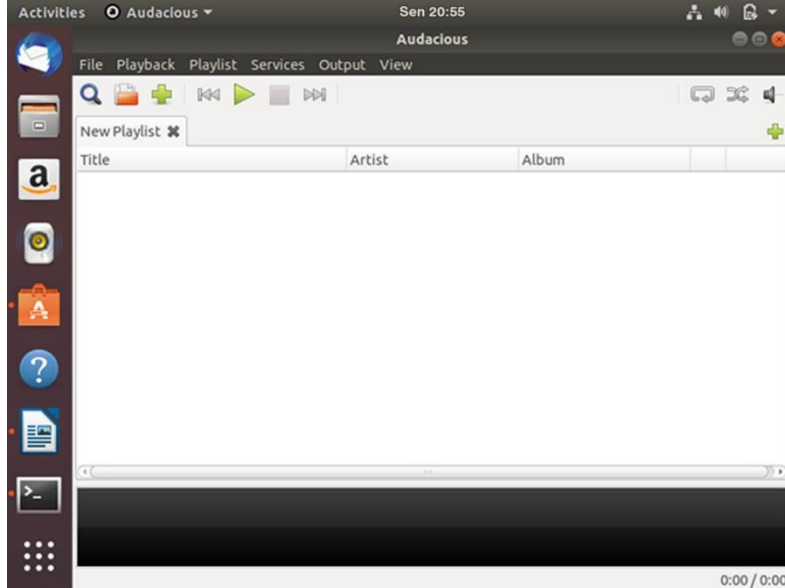
2.	Shotcut		<p>Untuk membantu memudahkan dalam mengedit berbagai macam video untuk berbagai kebutuhan baik itu untuk video youtube, video pekerjaan yang lebih luas di linux ubuntu dengan mudah dan gratis.</p>
3.	Brasero		<p>Untuk membakar data atau image file ke dalam media optik semacam CD atau DVD. Tampilan Brasero sangat sederhana dengan fitur yang mendasar untuk kebutuhan.</p>

4.	OpenShot Video Editor	 <p>The screenshot shows the OpenShot Video Editor interface. At the top, there's a menu bar with File, Edit, Title, View, and Help. Below it is a toolbar with various icons for file operations and editing. The main workspace is divided into three panels: Project Files on the left, Video Preview in the center, and a timeline at the bottom. The timeline has two tracks, Track 3 and Track 4, with a red line indicating the current playhead position. The video preview window shows a dark area, likely a video clip. The timeline shows a duration of 16 seconds.</p>	Untuk membuat video singkat dan sederhana.
5.	Blender	 <p>The screenshot shows the Blender 2.79 interface. The main 3D viewport is in the center, displaying a cube and a camera. The viewport has a grid floor and axes. To the left is a toolbar with various tools for object manipulation. To the right is a properties panel showing the 'Scene' collection and 'Cube' object. The bottom status bar shows the current mode as 'Object Mode' and the selected object as 'Cube'.</p>	Digunakan untuk membuat film animasi, visual effect, aplikasi 3D interaktif, dan game-game. Blender merupakan sebuah software 3D grafis berbasis GNU/GPL, Blender merupakan produk GNU/GPL yang terkenal.

6.	Synaptic Package Manager		<p>Untuk mempelajari bagaimana sistem manajemen paket Ubuntu. User bisa memilih paket-paket, memberi tanda instal, kemudian baru melakukan Apply. Synaptic itu informatif, dia menayangkan kecepatan unduhan dan progress bar untuk setiap paket ketika mengunduh dan menayangkan output dari pekerjaan instalasi yang sedang dilakukan.</p>
7.	Inkscape		<p>Untuk mempermudah user dalam membuat sketsa, lukisan, dan gambar dengan mudah. Inkscape menyediakan interface yang user friendly sehingga mudah dipahami dan digunakan oleh siapa saja. Kelebihan inkscape adalah dapat membaca banyak ekstensi file, contoh ekstensi SVG, inkscape dapat membuka banyak file gambar ke dalam banyak workspace, disamping itu penggunaan memori yang relatif kecil.</p>

8.	Amsynth		<p>Digunakan untuk menjalankan VMPK (Virtual MIDI Piano Keyboard) pada lingkungan Ubuntu Linux. VMPK bisa juga digunakan untuk membuat sound effect seperti shotgun, helicopter, hujan, suara burung, movie background, dll karena adanya soundfonts library. Namun, VMPK tidak dapat berjalan langsung, melainkan membutuhkan aplikasi lain, salah satunya adalah Amsynth (Analogue Modelling Synthesizer).</p>
9.	Audacity		<p>Untuk merekam dan mengedit suara, gratis untuk semua platform OS. Audacity merupakan multi track audio editor dan recorder yang bisa berjalan di lingkungan multiplatform mulai Linux, Windows, dan Mac OS. Audacity, aplikasi pengolah lagu di Linux ini bisa membaca file wav, aiff, flac, mp2, mp3, dan ogg. Audacity banyak digunakan oleh penggunanya karena merupakan aplikasi yang cukup handal untuk music editing dengan tampilan yang mudah dipahami.</p>

10. Audacious



Untuk memutar musik yang sangat ringan dan mudah. Audacious merupakan aplikasi multimedia yang mirip dengan player Winamp, dengan Audacious kita dapat memainkan file-file video seperti .flv, .mov, .mpg, dan masih banyak lagi file-file ekstensi video yang dapat diputar dengan mudah pada Audacious. Sebenarnya di Ubuntu sudah ada aplikasi pemutar music bawaan yang bernama Rhythmbox, namun terkadang aplikasi tersebut mengalami error saat pertama kali dijalankan setelah login di Ubuntu. Sebagai alternatifnya dapat mencoba aplikasi Audacious. Pada Audacious manajemen playlistnya lebih user friendly dan pengguna sangat dimudahkan memakai fitur-fitur yang ada di aplikasi ini